

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor kecurangan dari teori fraud heksagon dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan dan pengaruh dari auditor internal terhadap hubungan tersebut. Penelitian dilakukan pada perusahaan properti dan real estat pada tahun 2015-2019. Variabel independen dari penelitian ini berdasarkan teori fraud heksagon diproksikan dengan : *Finansial stabillity* , pergantian direksi, *whistleblowing System* , *ineffective monitoring*, pergantian KAP ,dan log natural remunerasi di laporan tahunan. Variabel dependen penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan yang diproksikan dengan Benenish M Score dan variabel moderasi berupa jumlah auditor internal perusahaan.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019. Penelitian mendapatkan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan menghasilkan 109 tahun observasi dari 24 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Untuk mendapatkan hasil penelitian, metode yang digunakan untuk menganalisis adalah regresi logistik.

Hasil penelitian mendapati bahwa, Finansial stabillity ,pergantian direksi, Whistleblowing System, dan pergantian KAP yang berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan dan auditor internal tidak mampu mempengaruhi pada hubungan *Finansial stabillity* , pergantian direksi, *whistleblowing System* , *ineffective monitoring*, pergantian KAP ,dan log natural remunerasi dan kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: Teori Fraud Heksagon, Fraud Laporan Keuangan, Auditor Internal